



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI LEMBAGA KEUANGAN PEMBIAYAAN DAN MODAL VENTURA 2011-2012

PERHATIAN

1. Daftar isian ini digunakan untuk mencatat Keterangan dan Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura Tahun 2011-2012. Daftar ini dikirim ke BPS paling lambat akhir **Bulan Mei 2013**.
2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).
5. Survei ini tidak memungut biaya apapun.



BADAN PUSAT STATISTIK

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian kuesioner:
 - o Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - o Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - o Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).
 - o Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Mohon kuesioner yang telah terisi lengkap dikembalikan kepada pencacah dari BPS provinsi setempat atau

Sub Direktorat Statistik Keuangan

Badan Pusat Statistik

Gedung 2 Lantai 7

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon : (021) 381 0291-4, pes: 6312 Fax : (021) 350 6639

e-mail : statkeu@bps.go.id; dewik@bps.go.id

Kode KBLI

6 4 9

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="text"/>
5. Nama Lengkap Perusahaan/Usaha :		
6. Alamat Perusahaan/Usaha :		
.....		
Kode pos : <input type="text"/>		
Nomor Telepon : (.....)	Ext:	E-mail :
Nomor Fax. : (.....)	Homepage :	
.....		
7. Pejabat Penghubung / Contact Person		
a. Nama	:	
b. Jabatan	:	
c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi	:	
d. E-mail	:	

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN USAHA

Rincian 1 : Bentuk badan hukum/badan usaha.

Rincian 2 : Tahun mulai beroperasi secara komersial.

Rincian 3 : Jenis Perusahaan.

- a. **Perusahaan Modal Ventura (*Venture Capital*):** badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal pada suatu perusahaan pasangan usaha (*Investee Company*) untuk jangka waktu tertentu (maksimal 10 tahun).
- b. **Perusahaan Pembiayaan (*Multifinance*):** badan usaha di luar bank yang melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Kegiatan ini terdiri dari sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen.

KHUSUS PERUSAHAAN MODAL VENTURA

Rincian 4 : Upaya sosialisasi yang telah dilaksanakan perusahaan melalui:
(Pilihan bisa lebih dari satu. Jika pilihan lebih dari satu, jumlahkan kode-kode yang dipilih, lalu isikan dalam kotak yang tersedia).

Kode 1 Asosiasi Pengusaha, misal KADIN

Kode 2 Iklan melalui media cetak, misal : koran, majalah, brosur.

Kode 4 Iklan melalui media elektronik, misal : radio, televisi.

Kode 8 Kantor pemerintah (dinas terkait), misal : Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan.

Kode 16 Lainnya, yaitu selain media sosialisasi yang disebutkan di atas.

Rincian 5 : Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) menurut Jenis Pembiayaan dan Nilai Penyertaan Modal

Perusahaan Pasangan Usaha adalah perusahaan yang memperoleh pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal dari perusahaan modal ventura.

Nilai Penyertaan Modal adalah nilai penyertaan modal perusahaan modal ventura yang diserahkan kepada pasangan usahanya.

Penyertaan Saham Langsung adalah bentuk penyertaan pada pasangan usaha yang berupa saham. Jenis pembiayaan ini untuk perusahaan yang sudah berbentuk Perseroan Terbatas.

Obligasi Konversi adalah merupakan pembiayaan dalam bentuk obligasi yang dapat dikonversikan kedalam saham biasa yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Jenis pembiayaan ini untuk perusahaan yang sudah berbentuk Perseroan Terbatas.

Pola Bagi Hasil adalah jenis pembiayaan yang dilakukan dengan perusahaan selain PT atau belum berbadan hukum berdasarkan *profit sharing*.

Rincian 6 : Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) menurut sektor ekonomi dan nilai penyertaan modal. Cukup jelas.

JUMLAH ISIAN PADA KOLOM (2) DAN KOLOM (3) RINCIAN 6.d = JUMLAH ISIAN PADA KOLOM (2) DAN KOLOM (3) RINCIAN 7.k
--

BLOK II: KETERANGAN USAHA			
(1)			(2)
1. Bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan: PT/PT(Persero)/Perum 1 Firma 4 Perwakilan perusahaan asing 6 Koperasi 2 Yayasan 5 Perorangan 7 CV 3			☐
2. Tahun mulai beroperasi secara komersial :			<input type="text"/>
3. Jenis Perusahaan : Modal Ventura [64991] Perusahaan Pembiayaan [649]			☐ 1 → langsung ke Rinc 4 s/d 6 2 → langsung ke Rinc 7 s/d 11
KHUSUS PERUSAHAAN MODAL VENTURA			
4. Upaya sosialisasi yang telah dilaksanakan perusahaan melalui: Asosiasi pengusaha 1 Kantor pemerintah (Dinas terkait) 8 Iklan melalui Media Cetak 2 Lainnya (.....) 16 Iklan melalui Media Elektronik 4			☐
5. Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) menurut Jenis Pembiayaan dan Nilai Penyertaan Modal:			
Jenis Pembiayaan	Jumlah PPU selama tahun 2012	Nilai penyertaan modal selama tahun 2012 (Juta Rupiah)	
(1)	(2)	(3)	
a. Penyertaan Saham Langsung			
b. Obligasi Konversi			
c. Pola Bagi Hasil			
d. J u m l a h	<u>.....</u>	<u>.....</u>	
6. Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) menurut Sektor Ekonomi dan Nilai Penyertaan Modal:			
Sektor Ekonomi	Jumlah PPU selama tahun 2012	Nilai penyertaan modal selama th 2012 (Juta Rupiah)	
(1)	(2)	(3)	
a. Pertanian			
b. Pertambangan dan penggalian			
c. Industri			
d. Listrik, gas, air			
e. Konstruksi			
f. Perdagangan, restoran, hotel			
g. Angkutan, pergudangan dan komunikasi			
h. Jasa-jasa dunia usaha			
i. Jasa-jasa sosial/masyarakat			
j. Lain-lain			
k. J u m l a h	<u>.....</u>	<u>.....</u>	

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

KHUSUS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Rincian 7 : Jenis usaha perusahaan pembiayaan.

- a. **Perusahaan Sewa Guna Usaha (*Leasing*):** badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara *Finance Lease* maupun *Operating Lease* untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu, berdasarkan pembayaran secara berkala.
***Operating Lease*:** kegiatan sewa guna usaha di mana penyewa guna usaha tidak mempunyai hak opsi untuk membeli obyek sewa guna usaha.
***Finance Lease*:** kegiatan sewa guna usaha dimana penyewa guna usaha pada akhir masa kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli obyek sewa guna usaha berdasarkan nilai sisa yang disepakati bersama.
- b. **Perusahaan Anjak Piutang (*Factoring*):** badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.
- c. **Perusahaan Usaha Kartu Kredit (*Credit Card*):** badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk membeli barang dan jasa pemegang kartu kredit.
- d. **Perusahaan Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*):** badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran/berkala oleh konsumen.

Rincian 8 : Kegiatan sewa guna usaha.

Rincian 8.a : Jumlah dan nilai sewa guna usaha (*Leasing*) selama tahun 2012.

Jumlah kontrak, nilai kontrak, nilai perolehan barang modal, nilai pembiayaan, nilai sisa serta nilai simpanan jaminan pada tempat yang tersedia.

Kontrak: perjanjian sewa guna usaha atas pemakaian suatu barang modal yang disewagunausahakan. Kontrak ini dibuat antara penyewa (*lessee*) dengan perusahaan sewa guna usaha (*lessor*) selama periode tertentu.

Nilai Kontrak: nilai pembiayaan suatu barang modal yang disewagunausahakan, ditambah dengan besarnya bunga selama periode kontrak.

Nilai Perolehan Barang Modal: nilai pembelian barang modal yang disewagunausahakan, termasuk biaya tambahan yang dikenakan atas barang tersebut, seperti premi asuransi.

Nilai Pembiayaan: jumlah nilai perolehan barang modal setelah dikurangi dengan besarnya uang muka yang dibayar oleh pihak penyewa guna usaha.

Nilai Sisa: nilai barang modal pada akhir masa sewa guna usaha dari suatu barang yang disewakan.

Nilai Simpanan Jaminan: jumlah uang yang diterima oleh *lessor* dari *lessee* pada awal sewa guna usaha sebagai jaminan untuk kelancaran pembayaran sewa guna usaha.

Rincian 8.b : Nilai kontrak sewa guna usaha menurut sektor ekonomi selama tahun 2012.

Besarnya nilai kontrak sewa guna usaha menurut sektor ekonomi.

Rincian 8.c : Nilai kontrak sewa guna usaha menurut wilayah penggunaan barang modal selama tahun 2012.

Besarnya nilai kontrak sewa guna usaha menurut wilayah penggunaan barang modal.

Rincian 8.d : Nilai kontrak sewa guna usaha menurut jenis barang modal selama tahun 2012.

Besarnya nilai kontrak sewa guna usaha menurut jenis barang modal.

ISIAN RINCIAN 8.b, 8.c, DAN 8.d (BARIS JUMLAH) = BESARNYA NILAI KONTRAK YANG TERDAPAT PADA RINCIAN 8.a.2).
--

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

KHUSUS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

7. Jenis usaha perusahaan pembiayaan:

- | | | |
|--|-----|---------------------|
| a. Sewa guna usaha (Leasing) [64910] | 1 → | langsung ke Rinc 8 |
| b. Anjak piutang [64992] | 2 → | langsung ke Rinc 9 |
| c. Kartu kredit [64923] | 4 → | langsung ke Rinc 10 |
| d. Pembiayaan konsumen [64922] | 8 → | langsung ke Rinc 11 |

--	--

8. Kegiatan Sewa Guna Usaha

a. Jumlah dan Nilai Sewa Guna Usaha selama tahun 2012:

- 1). Jumlah kontrak
- 2). Nilai kontrak
- 3). Nilai perolehan barang modal
- 4). Nilai pembiayaan
- 5). Nilai sisa
- 6). Nilai simpanan jaminan

..... Transaksi

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

b. Nilai kontrak Sewa Guna Usaha menurut sektor ekonomi selama tahun 2012:

- 1). Pertanian
- 2). Pertambangan dan penggalian
- 3). Industri
- 4). Listrik, gas, air
- 5). Konstruksi
- 6). Perdagangan, restoran, hotel
- 7). Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- 8). Jasa-jasa dunia usaha
- 9). Jasa-jasa sosial/masyarakat

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

10). Jumlah [harus sama dengan rincian 8a. 2). (nilai kontrak)]

Rp.

c. Nilai kontrak Sewa Guna Usaha menurut wilayah penggunaan barang modal selama tahun 2012:

- 1). Sumatera
- 2). Jawa
- 3). Kalimantan
- 4). Bali dan Nusa Tenggara
- 5). Sulawesi
- 6). Maluku dan Papua

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

7). Jumlah [harus sama dengan rincian 8a. 2). (nilai kontrak)]

Rp.

d. Nilai kontrak Sewa Guna Usaha menurut jenis barang modal selama tahun 2012:

- 1). Kendaraan
- 2). Komputer
- 3). Mesin-mesin
- 4). Alat percetakan
- 5). Alat berat
- 6). Bangunan
- 7). Alat kesehatan
- 8). Alat kantor
- 9). Kapal
- 10). Lain-lain

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

11). Jumlah [harus sama dengan rincian 8a. 2). (nilai kontrak)]

Rp.

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

Rincian 9 : Kegiatan Anjak Piutang selama tahun 2012.

Rincian 9.a: Jumlah klien anjak piutang.

Banyaknya klien anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai klien *with recourse* dan *without recourse* baik perorangan maupun perusahaan.

Klien: pihak yang menjual piutang kepada perusahaan anjak piutang.

Transaksi yang terjadi antara perusahaan anjak piutang dengan pihak klien dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

With Recourse: transaksi *factoring* jika terjadi tagihan macet maka resiko tagihan tetap pada pihak klien.

Without Recourse: transaksi *factoring* jika terjadi tagihan macet maka perusahaan *factoring* mengambil alih resiko tagihan macet tersebut.

Rincian 9.b: Jumlah customers anjak piutang.

Customers anjak piutang: pihak yang mempunyai utang kepada klien, dimana sebelumnya customer mengadakan transaksi pembelian barang dan jasa dengan sistem kredit kepada pihak klien.

Rincian 9.c: Nilai pengalihan piutang.

Adalah nilai utang yang harus ditagih perusahaan *factoring* kepada customers.

Rincian 9.d: Nilai pembiayaan anjak piutang.

Adalah nilai pembelian piutang yang telah disetujui kedua belah pihak antara klien dan perusahaan *factoring* yang dinyatakan dalam suatu perjanjian kontrak. Nilai pembiayaan umumnya lebih kecil dari nilai piutang yang dialihkan, karena diperhitungkan faktor bunga dan resiko kelancaran pembayaran.

Rincian 10 : Kegiatan Kartu Kredit selama tahun 2012.

Rincian 10.a: Jumlah kartu kredit yang dikeluarkan.

Isikan banyaknya kredit yang dikeluarkan oleh perusahaan ini baik untuk perorangan maupun perusahaan.

Kartu Kredit: suatu fasilitas kredit yang diterbitkan oleh Perusahaan Penerbit Kartu Kredit (*issuer*), kepada pemegang kartu kredit (*card holder*), sehingga pemegang kartu tersebut bisa menggunakan sebagai alat bayar atas transaksi di tempat-tempat penerima pembayaran dengan kartu kredit (*merchant*).

Rincian 10.b: Jumlah kartu kredit yang digunakan.

Kartu kredit yang digunakan: kartu yang selama tahun 2012 pernah/aktif digunakan untuk melakukan transaksi.

Rincian 10.c: Nilai pembiayaan kartu kredit.

Pembiayaan kartu kredit: banyaknya nilai pembiayaan kartu kredit yang dibayar oleh perusahaan penerbit kartu kredit (*issuer*) kepada perusahaan penerima pembayaran dengan kartu kredit (*merchant*), setelah dikurangi dengan potongan harga atau komisi yang telah disetujui sebelumnya oleh pihak perusahaan penerima pembayaran dan penerbit kartu kredit.

Rincian 10.d: Nilai pelunasan oleh pemegang kartu kredit.

Adalah nilai pelunasan pembayaran pihak pemegang kartu kredit kepada pihak perusahaan penerbit kartu kredit.

Rincian 11 : Kegiatan Pembiayaan Konsumen selama tahun 2012.

Rincian 11.a: Jumlah kontrak pembiayaan konsumen.

Kontrak pembiayaan konsumen: banyaknya kontrak yang telah ditanda tangani atas persetujuan bersama antara perusahaan pembiayaan konsumen dengan konsumen perorangan/perusahaan.

Rincian 11.b: Nilai pembiayaan konsumen.

Adalah nilai pembelian barang dari dealer setelah dikurangi dengan uang muka dari konsumen.

Rincian 11.c: Nilai kontrak pembiayaan konsumen.

Adalah nilai pembiayaan ditambah dengan nilai bunga selama periode kontrak.

Rincian 11.d: Nilai penjualan barang sitaan.

Adalah hasil penjualan barang sitaan yang terjadi karena kemacetan pembayaran angsuran.

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

9. Kegiatan Anjak Piutang selama tahun 2012: a. Jumlah Klien Anjak Piutang b. Jumlah Customers Anjak Piutang c. Nilai Pengalihan Piutang d. Nilai Pembiayaan Anjak Piutang	 Rp. Rp.
10. Kegiatan Kartu Kredit selama tahun 2012: a. Jumlah Kartu Kredit yang dikeluarkan b. Jumlah Kartu Kredit yang digunakan c. Nilai Pembiayaan Kartu Kredit d. Nilai Pelunasan oleh Pemegang Kartu Kredit	 Lembar Lembar Rp. Rp.
11. Kegiatan Pembiayaan Konsumen selama tahun 2012: a. Jumlah Kontrak Pembiayaan Konsumen b. Nilai Pembiayaan Konsumen c. Nilai Kontrak Pembiayaan Konsumen d. Nilai Penjualan Barang Sitaan	 Transaksi Rp. Rp. Rp.

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan yang dirinci menurut jenjang pendidikan. Disamping itu blok ini juga mencatat balas jasa untuk seluruh pekerja berupa uang atau barang selama tahun 2012. Apabila balas jasa yang diberikan kepada pekerja/karyawan berupa barang maka terlebih dahulu dirupiahkan (diperkirakan harganya).

Rincian 1 : Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan (tidak termasuk pekerja asing)

Pekerja dibayar: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang diselesaikan/ditamatkan keadaan 31 Desember 2012

Contoh : Seorang pekerja yang pernah kuliah tetapi tidak selesai, maka dianggap tamat SMA.

Rincian 2 : Pekerja tidak tetap. Cukup Jelas.

Rincian 3 : Pekerja asing

Pengisiannya agar memperhatikan 1). Pekerja Tetap 2). Pekerja Kontrak

Rincian 4 : Total pekerja (rincian 1.g. kol (6) + rincian 2 + rincian 3.a + rincian 3.b)

Rincian 5 : Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah)

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

a. **Upah/gaji** adalah balas jasa untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang.

b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan lainnya terdiri dari :

c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya**

d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**

e. **Tunjangan asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. **Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan:**
(tidak termasuk Pekerja Asing)

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP ke bawah					
b. SMA dan sederajat					
c. D I / D II					
d. Sarjana Muda / D III					
e. D IV dan S1					
f. S2 / S3					
g. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

2. **Pekerja tidak tetap**

3. **Pekerja Asing:** a. **Pekerja Tetap**
- b. **Pekerja Kontrak**

4. **Total Pekerja (r.1g kol.6 + r.2 + r.3a + r.3b)**

5. **Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah):**

Balas jasa	Pekerja Non Asing	Pekerja Asing	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap			
b. Pekerja Kontrak			
c. Pekerja Tidak Tetap			
d. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Pekerja dibayar adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon.

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

BLOK IV: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

Rincian 1 : Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%?

Cukup jelas.

Rincian 2.a. : Persentase permodalan

Status permodalan perusahaan dikategorikan menjadi PMDN, PMA, atau Non Fasilitas. Jadi hanya ada satu kode yang dilingkari.

1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

2. Penanaman Modal Asing (PMA)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

3. Non Fasilitas

Suatu perusahaan yang status permodalannya dikelompokkan dalam kategori ini apabila permodalan perusahaan dalam rangka usahanya tidak mendapat fasilitas dari BKPM atau BKPMMD.

Catatan:

Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari:

- a. Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden.
- b. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

Rincian 2.b.: Apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%?

Rincian ini diisi jika Rincian 2.a. berkode 2.

Kepemilikan INDIVIDUAL adalah kepemilikan oleh satu nama perusahaan atau perorangan sebesar minimal (lebih besar sama dengan) 10%.

Rincian 3 : Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Tuliskan nama perusahaan atau individu pemegang saham asing di perusahaan ini, asal negara pemegang saham, bidang usaha pemegang saham, nilai buku dan persentase kepemilikan modal terhadap total saham pada perusahaan ini.

Urutkan nama pemegang saham asing mulai dari yang terbesar sampai dengan yang terkecil.

Nilai Buku adalah harga pembelian/perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

BLOK IV: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

(1)	(2)
1. Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%? ya 1 tidak 2	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="checkbox"/>
2. Informasi kepemilikan perusahaan: a. Status Penanaman modal: PMDN 1 PMA 2 Non fasilitas 3 b. Bila rincian 2.a. berkode 2, apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%? ya 1 tidak 2 ➔ langsung ke blok V	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 40px; height: 20px;" type="checkbox"/>

3. Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Pemegang Saham			Kepemilikan Modal Tahun 2012	
Nama Pemegang Saham Asing	Negara	Bidang Usaha		
(1)	(2)	(3)	Nilai Buku*	%
			(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

*) juta rupiah

**BLOK V.1: LAPORAN LABA RUGI PEMBIAYAAN DAN MODAL VENTURA KONVENSIONAL
TAHUN 2011 - 2012**

A. PENDAPATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

- Rincian 1 : Sewa guna usaha:** pendapatan dari kegiatan sewa guna usaha baik dengan hak opsi maupun tanpa hak opsi.
- Rincian 2 : Anjak Piutang:** pendapatan dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam dan luar negeri.
- Rincian 3 : Kartu Kredit:** pendapatan dari kegiatan pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit.
- Rincian 4 : Pembiayaan Konsumen:** pendapatan dari kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang kebutuhan konsumen.
- Rincian 5 : Pendapatan dari penyaluran pembiayaan bersama:** jumlah fee yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan bersama dari porsi bank atau perusahaan pembiayaan lainnya sampai dengan tanggal laporan.

B. PENDAPATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN MODAL VENTURA

- Rincian 1 : Pendapatan Penyertaan Saham Langsung.** Cukup jelas.
- Rincian 2 : Pendapatan Obligasi Konversi.** Cukup jelas.
- Rincian 3 : Pendapatan Bagi Hasil (Partisipasi Terbatas).** Cukup jelas.

C. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

- Rincian 1 : Pendapatan bunga/jasa giro:** pendapatan bunga/jasa giro dalam rupiah dan valuta asing dari penanaman-penanaman dalam bentuk aset lancar misalnya giro, tabungan, dan deposito pada bank.
- Rincian 2 : Pendapatan non operasional lainnya.** Cukup jelas.

D. BEBAN OPERASIONAL

- Rincian 1 : Bunga:** biaya bunga atas pinjaman yang diterima.
- Rincian 2 : Premi swap:** biaya yang dibayarkan dalam rangka transaksi swap.
- Rincian 3 : Premi asuransi:** biaya yang dibayarkan untuk keperluan pertanggungan, misalnya pembayaran premi asuransi kerugian aset tetap.
- Rincian 4 : Tenaga kerja.** Cukup jelas.

**BEBAN TENAGA KERJA YANG TERDAPAT PADA RINCIAN D.4 KOLOM (3) =
BIAYA BALAS JASA PEKERJA YANG TERDAPAT PADA ISIAN BLOK III RINCIAN 8**

- Rincian 5 : Penghapusan/penyusutan**
- Rincian 5.a : Aset produktif:** biaya pembentukan cadangan penghapusan aset produktif, untuk kegiatan (Anjak piutang, Kartu Kredit, Pembiayaan Konsumen) atau kegiatan Modal Ventura.
- Rincian 5.b : Aset tetap yang disewagunausahakan.** Cukup jelas.
- Rincian 5.c : Aset tetap dan inventaris.** Cukup jelas.
- Rincian 6 : Sewa:** biaya sewa bangunan dan alat kerja, misalnya sewa kantor, sewa alat-alat dll.
- Rincian 7 : Pemeliharaan dan perbaikan:** biaya pemeliharaan dan/atau perbaikan atas aset tetap, inventaris kantor, dan lain-lain.
- Rincian 8 : Barang dan jasa:** biaya pemakaian barang/jasa, seperti biaya penerangan, air, telepon, ATK.
- Rincian 9 : Lainnya.** Cukup jelas.

E. BEBAN NON OPERASIONAL. Beban selain kegiatan utama, seperti biaya konsultan, rugi selisih kurs.

F. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK. Hasil pengurangan antara (rincian A+B+C) dengan (rincian D+E).

G. PAJAK PENGHASILAN. Taksiran pajak penghasilan yang dihitung secara progresif atas laba tahun berjalan.

H. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN. Hasil pengurangan antara Rincian F dan G.

I. LABA DITAHAN AWAL PERIODE. Kumulatif laba periode tahun sebelumnya yang tidak dibagikan kepada para pemilik perusahaan/para pemegang saham.

J. DIVIDEN. Distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi.

K. LABA (RUGI) DITAHAN AKHIR PERIODE. Hasil dari penjumlahan laba/rugi tahun berjalan setelah pajak dengan laba ditahan awal periode dikurangi dengan deviden (H + I - J).

**LABA (RUGI) DITAHAN AKHIR PERIODE TAHUN 2011 [BLOK V.1 RINCIAN K KOLOM (2)] =
LABA (RUGI) DITAHAN AWAL PERIODE TAHUN 2012 [BLOK V.1 RINCIAN I KOLOM (3)]**

BLOK V.1: LAPORAN LABA RUGI PEMBIAYAAN DAN MODAL VENTURA KONVENSIIONAL
TAHUN 2011-2012
(RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN PEMBIAYAAN		
1. Sewa Guna Usaha		
a. Dengan hak opsi		
b. Tanpa hak opsi		
2. Anjak Piutang		
a. Diskonto		
b. Fee		
3. Kartu Kredit		
a. Bunga		
b. Fee		
c. Komisi/diskon		
d. Administrasi		
4. Pembiayaan Konsumen		
a. Bunga		
b. Administrasi		
5. Pendapatan dari penyaluran pembiayaan bersama		
B. PENDAPATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN MODAL VENTURA		
1. Pendapatan penyertaan saham langsung		
2. Pendapatan obligasi konversi		
3. Pendapatan bagi hasil (partisipasi terbatas)		
C. PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
1. Pendapatan bunga/jasa giro		
2. Pendapatan non operasional lainnya		
D. BEBAN OPERASIONAL		
1. Bunga		
2. Premi swap		
3. Premi asuransi		
4. Tenaga kerja		
5. Penghapusan/penyusutan		
a. Aset produktif		
b. Aset tetap yang disewagunausahakan		
c. Aset tetap dan inventaris		
6. Sewa		
7. Pemeliharaan dan perbaikan		
8. Barang dan Jasa		
9. Lainnya		
E. BEBAN NON OPERASIONAL		
F. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
G. PAJAK PENGHASILAN		
H. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		
I. LABA (RUGI) DITAHAN AWAL PERIODE		
J. DIVIDEN		
K. LABA (RUGI) DITAHAN AKHIR PERIODE		

BLOK V.2: LAPORAN LABA RUGI PEMBIAYAAN SYARIAH TAHUN 2011 - 2012

A. PENDAPATAN OPERASIONAL

- Rincian 1 : Ijarah:** pendapatan dari kegiatan/transaksi ijarah, baik ijarah biasa, ijarah muntahiyah bi-tamlik maupun ijarah musyarakah muntanaqisah.
- Rincian 2 : Hiwalah:** pendapatan dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk hiwalah.
- Rincian 3 : Murabahah:** pendapatan dari kegiatan/transaksi murabahah yang meliputi margin murabahah dan pendapatan administrasi.
- Rincian 4 : Istishna':** pendapatan dari kegiatan/transaksi istishna' yang meliputi margin istishna' dan pendapatan administrasi.
- Rincian 5 : Pendapatan fee dari penyaluran pembiayaan bersama:** fee yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan bersama dari porsi bank atau perusahaan pembiayaan lainnya sampai dengan tanggal laporan.
- Rincian 6 : Pendapatan operasional lainnya.**
Meliputi pendapatan yang berasal dari penyertaan, pendapatan dari investasi efek syariah, dan pendapatan lainnya.

B. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

- Rincian 1 : Keuntungan pelepasan aset ijarah:** selisih lebih antara harga jual dan nilai buku aset ijarah.
- Rincian 2 : Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris:** selisih lebih antara harga jual dan jumlah tercatat aktiva tetap dan inventaris.
- Rincian 3 : Laba selisih kurs.** Cukup jelas.
- Rincian 4 : Lainnya.** Cukup jelas.

C. BEBAN OPERASIONAL

- Rincian 1 : Beban perbaikan aset ijarah:** biaya pemeliharaan dan/atau perbaikan atas aset ijarah atau aset yang disewagunausahakan.
- Rincian 2 : Premi asuransi:** biaya yang dibayarkan untuk keperluan pertanggungan, misalnya pembayaran premi asuransi kerugian aset tetap.
- Rincian 3 : Tenaga kerja.** Cukup jelas.

**BEBAN TENAGA KERJA YANG TERDAPAT PADA RINCIAN C.3 KOLOM (3) =
BIAYA BALAS JASA PEKERJA YANG TERDAPAT PADA ISIAN BLOK III RINCIAN 8**

- Rincian 4 : Penghapusan/penyusutan.**
- Rinc 4.a - d : Piutang Murabahah, Piutang Istishna', Piutang Salam, Piutang Hiwalah.**
Penyisihan kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang murabahah, piutang istishna', piutang salam, serta piutang hiwalah.
- Rinc 4.e-h : Aset Ijarah, Aset Ijarah Muntahiyah Bi-Tamlik, Aset Ijarah Musyarakah Muntanaqisah, Aset Tetap dan Inventaris.**
Biaya penyusutan atas aset ijarah/aset yang disewagunausahakan, aset ijarah muntahiyah bi-tamlik, aset ijarah musyarakah muntanaqisah, serta penyusutan aset tetap dan inventaris.
- Rincian 5 : Beban sewa:** biaya sewa bangunan dan alat kerja, misalnya sewa kantor, sewa alat-alat dll.
- Rincian 6 : Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris:** Biaya pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap, inventaris kantor, dan lain-lain.
- Rincian 7 : Barang dan jasa:** biaya pemakaian barang/jasa, seperti biaya penerangan, air, telepon, ATK.
- Rincian 8 : Lainnya.** Cukup jelas.

D. BEBAN NON OPERASIONAL. Beban selain kegiatan utama, seperti rugi selisih kurs, dan lainnya.

E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK. Hasil pengurangan antara (rincian A + B) dengan (rincian C + D).

F. PAJAK PENGHASILAN. Taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan.

G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK. Hasil pengurangan antara Rincian E dan F.

H. LABA (RUGI) DITAHAN AWAL PERIODE. Kumulatif laba periode tahun sebelumnya yang tidak dibagikan kepada para pemilik perusahaan/para pemegang saham.

I. DIVIDEN. keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

J. LABA (RUGI) DITAHAN AKHIR PERIODE. Hasil dari penjumlahan laba(rugi) tahun berjalan setelah pajak dengan laba (rug) ditahan awal periode dikurangi dengan deviden (G + H - I).

**LABA (RUGI) DITAHAN AKHIR PERIODE TAHUN 2011 [BLOK V.2 RINCIAN J KOLOM (2)] =
LABA (RUGI) DITAHAN AWAL PERIODE TAHUN 2012 [BLOK V.2 RINCIAN H KOLOM (3)]**

BLOK V.2: LAPORAN LABA RUGI PEMBIAYAAN SYARIAH TAHUN 2011-2012
(RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL		
1. Ijarah		
a. Pendapatan sewa ijarah		
b. Pendapatan sewa ijarah muntahiyah bi-tamlik		
c. Pendapatan sewa ijarah musyarakah muntanaqisah		
d. Administrasi		
2. Hiwalah		
a. Administrasi		
3. Murabahah		
a. Pendapatan margin murabahah		
b. Administrasi		
4. Istishna'		
a. Pendapatan margin istishna'		
b. Administrasi		
5. Pendapatan fee dari penyaluran pembiayaan bersama		
6. Pendapatan operasional lainnya		
a. Pendapatan dari penyertaan		
b. Pendapatan dari investasi efek syariah		
c. Lainnya		
B. PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan pelepasan aset ijarah		
2. Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris		
3. Laba selisih kurs		
4. Lainnya		
C. BEBAN OPERASIONAL		
1. Beban perbaikan aset ijarah		
2. Premi asuransi		
3. Tenaga kerja		
4. Penghapusan/Penyusutan		
a. Piutang murabahah		
b. Piutang istishna'		
c. Piutang salam		
d. Piutang hiwalah		
e. Aset ijarah		
f. Aset ijarah muntahiyah bitamlik		
g. Aset ijarah musyarakah muntanaqisah		
h. Aset tetap dan inventaris		
5. Beban sewa		
6. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris		
7. Barang dan jasa		
8. Lainnya		
D. BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Rugi selisih kurs		
2. Lainnya		
E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
F. PAJAK PENGHASILAN		
G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		
H. LABA (RUGI) DITAHAN AWAL PERIODE		
I. DIVIDEN		
J. LABA (RUGI) DITAHAN AKHIR PERIODE		

**BLOK VI.1: NERACA PEMBIAYAAN DAN MODAL VENTURA KONVENSIIONAL
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012**

ASET

Rincian 1 : Kas.

Yang dimasukkan dalam rincian kas ini adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Rincian 2 : Bank.

Semua jenis simpanan perusahaan pembiayaan baik pada bank di Indonesia maupun bank di luar negeri, baik dalam rupiah maupun valuta asing. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk simpanan lainnya.

Rincian 3 : Investasi jangka pendek dalam surat berharga.

Semua surat berharga yang dibeli atau dimiliki oleh perusahaan pembiayaan pelapor baik berupa surat berharga bentuk utang maupun saham dengan tujuan untuk diperjualbelikan.

Rincian 4 : Piutang pembiayaan.

Semua piutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen dicatat sebesar nilai neto.

Rincian 5 : Pembiayaan modal ventura.

Besarnya nilai pembiayaan yang disertakan pada pasangan usahanya.

Rincian 6 : Penyertaan modal.

Seluruh penyertaan dalam bentuk saham perusahaan pada perusahaan sektor keuangan, baik bank maupun perusahaan jasa keuangan lainnya.

Rincian 7 : Investasi jangka panjang dalam surat berharga.

Semua investasi perusahaan pembiayaan pada surat-surat berharga selain penyertaan dalam bentuk saham, yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang memiliki sisa jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Rincian 8 : Akumulasi penyisihan penghapusan aset produktif.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dalam aset produktif.

Rincian 9 : Aset tetap yang disewagunausahakan (*operating lease*).

Nilai perolehan aset tetap yang disewagunausahakan tanpa hak opsi setelah dikurangi dengan penyusutan.

Rincian 10 : Aset tetap dan inventaris.

Nilai perolehan atau nilai revaluasi atas tanah dan gedung, mesin-mesin, peralatan dan sebagainya yang dimiliki setelah dikurangi dengan penyusutannya.

Rincian 11 : Aset pajak tangguhan.

Jumlah aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan Pembiayaan pelapor pada tanggal laporan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku atas seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan (*deductible temporary differences*) dan/atau saldo rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa mendatang.

Rincian 12 : Aset lain-lain.

Saldo aset yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan 11 di atas, antara lain biaya-biaya yang dibayar dimuka, dll.

BLOK VI.1: NERACA PEMBIAYAAN DAN MODAL VENTURA KONVENSIIONAL
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012
(RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
ASET		
1. Kas		
2. Bank		
3. Investasi jangka pendek dalam surat berharga		
4. Piutang pembiayaan		
a. Sewa guna usaha (<i>financial lease</i>)		
b. Anjak piutang		
c. Kartu kredit		
d. Pembiayaan konsumen		
5. Pembiayaan modal ventura		
6. Penyertaan modal		
a. Bank		
b. Perusahaan jasa keuangan lainnya		
7. Investasi jangka panjang dalam surat berharga		
8. Akumulasi penyisihan penghapusan aset produktif		
a. Sewa guna usaha (<i>financial lease</i>)		
b. Lainnya		
9. Aset tetap yang disewagunausahakan (<i>operating lease</i>)		
a. Aset tetap yang disewagunausahakan		
b. Akumulasi peny. aset tetap yang disewagunausahakan		
10. Aset tetap dan inventaris		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris		
11. Aset pajak tangguhan		
12. Aset lain-lain		
TOTAL ASET		

**BLOK VI.1: NERACA PEMBIAYAAN DAN MODAL VENTURA KONVENSIIONAL
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 [LANJUTAN]**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

A. KEWAJIBAN

Rincian 1 : Kewajiban yang segera dapat dibayar.

Kewajiban perusahaan pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang berjangka waktu tidak lebih dari 15 hari.

Rincian 2 : Pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diterima oleh perusahaan pembiayaan dalam rupiah atau valuta asing baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dari bank maupun bukan bank.

Rincian 3 : Surat berharga yang diterbitkan.

Nilai seluruh surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan pembiayaan pelapor, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka memperoleh tambahan dana dari masyarakat.

Rincian 5 : Kewajiban pajak tangguhan

Jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Rincian 4 : Utang pajak.

Seluruh kewajiban pajak perusahaan pembiayaan pelapor yang belum dibayar berkaitan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Rincian 6 : Pinjaman subordinasi.

Pinjaman yang diterima oleh perusahaan pembiayaan dengan syarat sebagai berikut:

- minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun,
- pelunasan sebelum jatuh waktu harus mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan,
- hak tagih dalam hal terjadi likuidasi berlaku paling akhir dari segala pinjaman yang ada,
- wajib dilaporkan kepada Menteri Keuangan selambat-lambatnya 10 hari setelah tanggal pinjaman dan,
- ada perjanjian tertulis antar perusahaan pembiayaan dengan pemberi pinjaman.

Rincian 7 : Kewajiban lain-lain.

Saldo pasiva lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan 6 di atas.

B. EKUITAS

Rincian 1 : Modal disetor.

Jumlah modal yang telah ditempatkan/disetor pada perusahaan pembiayaan.

Rincian 2 : Agio/Disagio.

Agio: selisih lebih setoran modal yang diterima oleh perusahaan pembiayaan pelapor sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Disagio: selisih kurang setoran modal sebagai akibat harga saham lebih rendah dari nilai nominalnya.

Rincian 3 : Cadangan.

Cadangan-cadangan yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar dan/atau keputusan rapat pemegang saham.

Rincian 4 : Saldo laba (rugi).

Saldo laba (rugi) bersih setelah dikurangi pajak dan tidak dibagikan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

**SALDO LABA (RUGI) PADA RINCIAN B.4 = LABA DITAHAN AKHIR PERIODE
PADA BLOK V.1 RINCIAN K UNTUK MASING-MASING TAHUN 2011 & 2012**

TOTAL ASET = TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS

**BLOK VI.1: NERACA PEMBIAYAAN DAN MODAL VENTURA KONVENSIIONAL
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 [LANJUTAN]
(RUPIAH)**

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
A. KEWAJIBAN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Kewajiban yang segera dapat dibayar		
2. Pinjaman yang diterima :	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Pinjaman dalam negeri	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1). Bank		
2). Lainnya		
b. Pinjaman luar negeri	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1). Bank		
2). Lainnya		
3. Surat berharga yang diterbitkan		
4. Utang pajak		
5. Kewajiban pajak tangguhan		
6. Pinjaman subordinasi :	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Dalam negeri		
b. Luar negeri		
7. Kewajiban lain-lain		
B. EKUITAS	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Modal disetor		
2. Agio/disagio		
3. Cadangan		
4. Saldo laba (rugi)		
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>.....</u>	<u>.....</u>

BLOK VI.2: NERACA PEMBIAYAAN SYARIAH PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012

ASET

Rincian 1 : Kas.

Yang dimasukkan dalam rincian kas ini adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Rincian 2 : Bank.

Penanaman dana bank pada bank yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah, investasi mudharabah, dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Rincian 3 : Efek syariah yang dimiliki.

Efek syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Rincian 4 : Piutang.

Meliputi piutang murabahah, piutang istishna', piutang salam, dan piutang hiwalah.

Rincian 5 : Ijarah.

Nilai perolehan aset ijarah, aset ijarah muntahiyah bi-tamlik, aset ijarah musyarakah muntanaqisah, setelah dikurangi dengan penyusutannya masing-masing.

Rincian 6 : Penyertaan.

Penyertaan saham adalah penanaman dana bank dalam bentuk saham baik dalam rupiah maupun valuta asing pada bank atau perusahaan lembaga keuangan bukan bank untuk tujuan investasi jangka panjang dan tidak untuk diperjualbelikan.

Rincian 7 : Aset istishna' dalam penyelesaian.

Aset istishna yang masih dalam proses pembuatan.

Rincian 8 : Persediaan.

Aset yang dibeli untuk dijual kembali kepada klien.

Rincian 9 : Aset tetap dan inventaris.

Nilai perolehan aset tetap dan inventaris setelah dikurangi dengan penyusutan.

Rincian 10 : Aset lain-lain. Cukup jelas.

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

C. KEWAJIBAN

Rincian 1 : Kewajiban yang segera dapat dibayar.

Kewajiban kepada pihak ketiga bukan bank yang berjangka waktu kurang dari 15 hari.

Rincian 2 : Uang muka pembiayaan.

Bukti komitmen transaksi murabahah, istishna, dan transaksi lainnya sebelum akad disepakati.

Rincian 3 : Aset istishna' yang terutang (akan diserahkan). Cukup jelas.

Rincian 4 : Pendanaan.

Meliputi pendanaan dari mudharabah, musyarakah, ijarah sukuk serta pendanaan lain berbasis syariah.

Rincian 5 : Kewajiban lain-lain. Cukup jelas.

D. EKUITAS

Rincian 1 : Modal disetor.

Jumlah modal yang telah ditempatkan/disetor pada perusahaan pembiayaan.

Rincian 2 : Agio/Disagio.

Agio: selisih lebih setoran modal yang diterima oleh perusahaan pembiayaan pelapor sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Disagio: selisih kurang setoran modal sebagai akibat harga saham lebih rendah dari nilai nominalnya.

Rincian 3 : Cadangan.

Cadangan yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

Rincian 4 : Saldo laba (rugi).

Saldo laba (rugi) bersih setelah dikurangi pajak dan tidak dibagikan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

**SALDO LABA (RUGI) PADA RINCIAN B.4 = LABA DITAHAN AKHIR PERIODE
PADA BLOK V.2 RINCIAN J UNTUK MASING-MASING TAHUN 2011 & 2012**

TOTAL ASET = TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS

BLOK VI.2: NERACA PEMBIAYAAN SYARIAH PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012
(RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
ASET		
1. Kas		
2. Bank		
3. Efek syariah yang dimiliki		
4. Piutang		
a. Piutang murabahah		
b. Piutang istishna'		
c. Piutang salam		
d. Piutang hiwalah		
5. Ijarah		
a. Aset ijarah		
b. Aset ijarah muntahiyah bi-tamlik		
c. Aset ijarah musyarakah muntanaqisah		
6. Penyertaan		
7. Aset istishna' dalam penyelesaian		
8. Persediaan		
9. Aset tetap dan inventaris		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris		
10. Aset lain-lain		
TOTAL ASET		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
A. KEWAJIBAN		
1. Kewajiban yang segera dapat dibayar		
2. Uang muka pembiayaan		
a. Murabahah		
b. Istishna		
c. Lainnya		
3. Aset istishna' yang terutang (akan diserahkan)		
4. Pendanaan		
a. Pendanaan mudharabah		
b. Pendanaan musyarakah		
c. Fasilitas pendanaan murabahah		
d. Ijarah sukuk		
e. Pendanaan lain berbasis syariah		
5. Kewajiban lain-lain		
B. EKUITAS		
1. Modal disetor		
2. Agio/disagio		
3. Cadangan		
4. Saldo laba (rugi)		
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		

BLOK VII: CATATAN

Blok ini digunakan untuk memberikan catatan mengenai isian-isian kuesioner. Berikan catatan-catatan jika diperlukan dengan singkat dan jelas.

BLOK VIII: PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui nama, jabatan dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui petugas survei yang berhubungan langsung dengan responden (pemberi jawaban).

BLOK VII: CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VIII: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :
2. Jabatan :
3. Telepon :
4. Tanggal Pengesahan :
5. Tanda Tangan :

6. Cap Perusahaan

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	 s/d	 s/d
3. TANDA TANGAN		